

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yang digunakan, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Sumber data merupakan jawaban atas rumusan masalah, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang terkumpul merupakan data lapangan. Peneliti juga dapat mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sehingga peneliti menghasilkan data berupa gambaran yang bersifat apa adanya.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.² Metode penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara kejadian dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus (*case study*), yang mana peneliti mengeksplorasi suatu masalah dengan adanya batasan yang jelas serta mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar melakukan penelitian secara alami sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan analisis secara induktif.

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, Hlm.160.

² Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di kabupaten Pati, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah. Pemilihan lokasi ini dengan berbagai pertimbangan, 1) SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah merupakan salah satu sekolah yang cukup lama berdiri dengan sistem integrasi sekolah formal dan pesantren dibanding dengan sekolah berbasis pesantren lainnya di kabupaten Pati. 2) SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah mempunyai keunikan tersendiri dengan belajar agama melalui kitab-kitab klasik, para peserta didik atau santri juga diharuskan menghafalkan Al-Qur'an. Dan masih banyak keunikan lagi lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan proposal skripsi yakni dimulai pada bulan Desember 2018 dengan pengajuan judul ke Dosen Pembimbing (Doshing) tanpa melakukan pra penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari Doshing peneliti mulai mengerjakan latar belakang serta rumusan masalah. Pada bulan Januari 2019 peneliti mulai melakukan bimbingan secara bertahap kepada Asisten Dosen (AsDos). Pada bulan Mei, peneliti mendapat kendala bahwa sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian tidak memberi izin untuk dijadikan obyek penelitian. Pada bulan Mei peneliti melakukan pra penelitian di sekolah yang nantinya menjadi lokasi penelitian, yakni SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah.

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, peneliti mulai kembali mengerjakan BAB I. Pada bulan Juni peneliti mulai mengumpulkan referensi sebagai bahan untuk dicantumkan di BAB II bagian landasan teori. Bulan Juli peneliti mengajukan BAB II dan mulai mengerjakan BAB III yang berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti saat penelitian. Pada bulan Agustus peneliti akan mulai mengumpulkan data meliputi wawancara dan observasi kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai judul yang diangkat oleh peneliti, serta melengkapi dokumen sebagai penunjang dalam penelitian. Data-data yang telah terkumpul nantinya akan diolah sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan keperluan peneliti.

Bulan berikutnya, bulan September peneliti mulai mengerjakan BAB IV tentang gambaran umum obyek penelitian,

deskripsi data penelitian analisis data dan pembahasan judul. Pada bulan Oktober peneliti dapat mengerjakan BAB V yakni berupa kesimpulan, saran dan penutup sehingga peneliti selesai dan dapat mengikuti ujian munaqosah pada bulan oktober.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian juga dapat disebut sebagai orang yang sangat berpengaruh dan paling utama dalam memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu kepala yayasan Raudlatul Falah, pelaksana umum yakni kepala sekolah dan kepala pondok pesantren, guru PAI, guru muatan lokal di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah, juga beberapa penentuan narasumber yang lain yang dirasa dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis-jenis data yang dibutuhkan maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang secara langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).³ Sumber data yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh melalui wawancara dilaksanakan dengan cara berkomunikasi secara tatap muka tanpa melalui perantara dengan informan atau narasumber. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah berbasis sekolah dan proses integrasi pembelajaran PAI. Adapun informan yang nantinya menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah kepala yayasan Raudlatul Falah, pelaksana umum yakni kepala sekolah dan kepala pondok pesantren, guru PAI, dan guru muatan lokal.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

melalui media perantara, misalnya lewat orang lain dan lewat dokumen.⁴ Dalam pengumpulan data, peneliti tidak secara langsung dapat melihat ataupun merasakan sendiri peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hanya saja peneliti mendapat laporan orang yang benar-benar melihat peristiwa tersebut. Jadi untuk keperluan sumber data sekunder ini agak lemah karena kesalahan yang mungkin timbul sewaktu informasi di sampaikan. Sumber sekunder ini bersifat sebagai penunjang dan melengkapi sumber data primer. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang profil madrasah dan data yang berkaitan tentang integrasi pendidikan agama Islam di sekolah berbasis pesantren pada SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan dari beberapa teknik tersebut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara menggali data, dilakukan dengan cara mempertemukan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang telah ditentukan pokok bahasannya sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu kebenaran atau dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan.

Pada umumnya, wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu wawancara berstruktur dan tak berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara dengan tidak mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.⁶ Kedua jenis wawancara tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara lengkap. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pelaksana umum I dan II, guru PAI dan waka kurikulum untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun fungsi wawancara dengan pelaksana umum I yakni Bapak Ali Mursyidi dan pelaksana umum II yakni Ibu Titik Komariyah mengenai awal mula berdirinya SMP berbasis pesantren Roudlatul Falah dan mengenai data yang lebih mendalam tentang sejarah dan progam SMP berbasis pesantren di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah. Bukan hanya itu, bapak Ali dan Ibu Titik juga merupakan pengelola dan yang bertanggung jawab penuh atas SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah, data yang akan diperoleh dari pelaksana umum yakni progam, dan visi misi smp berbasis pesantren. Wawancara dengan kepala pondok pesantren yang merupakan pengurus dan pengelola pondok pesantren ini nantinya akan menghasilkan proses pengaplikasian sistem integrasi ini. Wawancara dengan guru PAI yakni bapak Syarofun Naim sebagai pemegang kuasa dalam pembelajaran PAI di dalam kelas memberikan data mengenai proses pembelajaran, faktor pendukung sampai evaluasi pembelajaran PAI.

2. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷ Hal ini berarti para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data lapangan. Jenis observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi dengan partisipasi pengamat sebagai partisipan yang artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dan observasi tanpa partisipasi

⁶ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 117.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

pengamat sebagai non-partisipan.⁸ Kedua jenis observasi tersebut digunakan peneliti sebagai sarana melakukan kegiatan penelitian kualitatif.

Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terjun ke obyek penelitian. Tidak hanya mengamati obyek studi, peneliti juga mencatat hal-hal yang sekiranya perlu dan dibutuhkan dalam melengkapi data-data. Metode penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian.

Fungsi observasi ini, peneliti akan secara langsung dapat mengamati proses pembelajaran dengan sistem integrasi PAI di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah. Jadi peneliti dapat secara langsung mencocokkan dan membandingkan data yang telah di kumpulkan dari berbagai sumber dengan kenyataan.

3. Metode Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Dokumen digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari obyek penelitian tanpa ada sistem komunikasi atau tanya jawab seperti wawancara. Kebanyakan dokumen merupakan benda yang dapat menceritakan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, seperti catatan, buku yang relevan, prasasti, film dokumenter, laporan kegiatan, foto-foto, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali data dokumentasi agar dapat melengkapi data secara langsung dari lokasi penelitian. Adapun dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah: Dokumen profil sekolah, dokumen tentang keadaan guru dan siswa-siswi, dokumen sarana dan prasana madrasah, kalender

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 107

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010) 274.

pendidikan, program kerja tenaga pendidikan sekolah, struktur organisasi sekolah, serta struktur organisasi tenaga pendidik. Sedangkan alat untuk studi dokumentasi sebagai berikut: alat tulis, kamera, dan flasdisk.

Fungsi dokumentasi ini sebagai penguat data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Jadi apabila ada data yang dirasa kurang meyakinkan, dapat di kuatkan dengan adanya dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan. Keabsahan data merupakan syarat yang harus di penuhi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi disini berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik triangulasi ini sama saja peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam teknik triangulasi terdapat tiga langkah yang dapat digunakan, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari kepala yayasan, pelaksana umum, guru PAI, dan guru lainnya yang berkaitan dengan model pembelajaran integrasi PAI. Dimana hal tersebut nantinya merupakan jawaban yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti sehingga data yang diperoleh menunjukkan kebenaran data mengenai Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Integrasi PAI (model implementasi pembelajaran) di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul Falah.

b. Triangulasi teknik

Yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda. Setelah melakukan pengumpulan data dengan ketiga teknik diatas, namun ditemukan hasil yang berbeda-beda maka peneliti bisa melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar. Peneliti juga dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data hasil observasi. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran PAI yang telah diintegrasikan.

c. Triangulasi waktu

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila wawancara dilakukan dipagi hari maka dalam pengujiannya kredibilitas data dilakukan pada siang atau sore hari.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif ialah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan menggunakan alat bantu berupa kamera maupun alat perekam suara. Sehingga dalam pengumpulan data jika peneliti semakin lama ke lapangan maka peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informan, melalui observasi, dan melalui dokumen-dokumen di SMP Islam Tahfidzul Qur'an Putri Raudlatul falah maupun sumber lain yang relevan dengan model pembelajaran PAI.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.¹¹ Mengenai penelitian tentang sekolah menengah pertama berbasis pesantren sebagai upaya integrasi PAI, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih dan menyaring hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan sekolah menengah pertama berbasis pesantren sebagai upaya integrasi PAI.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, yaitu menyajikan data yang bisa dilakukan dalam sekolah menengah pertama berbasis pesantren sebagai upaya integrasi PAI lebih menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.¹² Dalam penelitian sekolah menengah pertama berbasis pesantren sebagai upaya integrasi PAI data dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-256.